

Modul Praktikum **Kecerdasan Buatan**



INFORMATIKA UNIVERSITAS MULAWARMAN



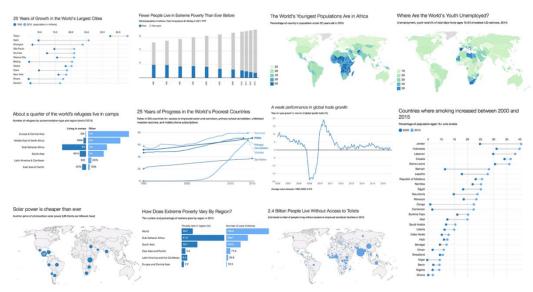
Visualisasi Data

Pengertian Visualisasi Data

Visualisasi Data atau data visualization adalah tampilan berupa grafis atau visual dari informasi dan data. Dengan kata lain, visualisasi data mengubah kumpulan data menjadi hal lebih sederhana untuk ditampilkan. Dengan menggunakan beberapa elemen visual, orang-orang akan lebih mudah memahami tren, outliers, dan pola dalam suatu data.

Dalam bisnis dan enterpreneur, visualisasi data memungkinkan melihat data secara analitik yang disajikan secara visual dalam membuat sebuah keputusan. Dengan begitu, mereka dapat memahami konsep atau mengidentifikasi pola baru. Hal ini akan membuat pengambilan keputusan menjadi lebih mudah dan tepat.

Kebutuhan Visualisasi Data



Menurut penelitian yang dilakukan oleh Massachusetts Institute of Technology, 90% informasi yang diterima oleh otak seseorang berbentuk visual dan sekitar 80% orang akan mengingat apa yang dilihat dibanding apa yang didengar dan dibaca. Artinya, manusia adalah makhluk visual.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa otak manusia akan memproses gambar 60.000 kali lebih cepat daripada teks. Untuk itulah memvisualisasikan data menjadi penting agar kumpulan data besar yang dimiliki dapat diproses dan dipahami lebih cepat.

Visualisasi data mempermudah penyampaian informasi secara efektif. Para analis yang bekerja dengan data mentah dengan jumlah besar akan menggunakan



INFORMATIKA UNIVERSITAS MULAWARMAN



sistem visualisasi data. Bila prosesnya tepat, maka hal ini akan memudahkan pembuatan kesimpulan dan menyederhanakan proses pengambilan keputusan.

Untuk memudahkan proses visualisasi data. Terdapat beberapa tahapan yang dapat diikuti sebagai berikut.

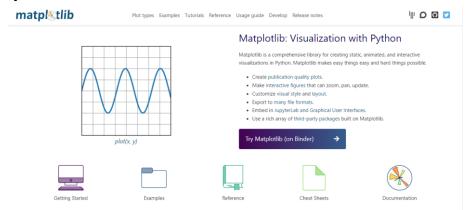
- a. Identifikasi tujuan mempresentasikan data
- b. Pilih visualisasi yang sesuai
- c. Hilangkan grafik yang tidak diperlukan
- d. Fokus pada insight yang ditekankan
- e. Ceritakan dengan baik

Library Python dalam Visualisasi Data

1. Pandas

Pandas adalah open source python package yang paling banyak digunakan dalam data science, data analysis, dan machine learning. Dimana Pandas dibangun di atas python package lain bernama Numpy, yang menyediakan dukungan untuk array multi-dimensi. Pandas digunakan untuk mengolah data dalam bentuk dataframe.

2. Matplotlib



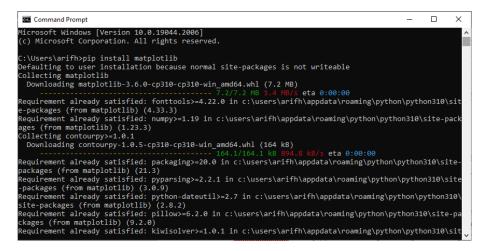
Matplotlib adalah *cross-platform*, visualisasi data, dan *plotting library* grafis untuk Python dan ekstensi numerik NumPy. Pengembang juga dapat menggunakan API (Application Programming Interfaces) matplotlib untuk menyematkan plot dalam aplikasi GUI. Salah satu API dari matplotlib yang sering dipakai adalah Pyplot.

Cara menginstall matplotlib dalam command prompt adalah sebagai berikut.

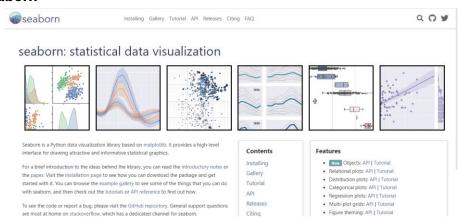
INFORMATIKA UNIVERSITAS MULAWARMAN



pip install matplotlib

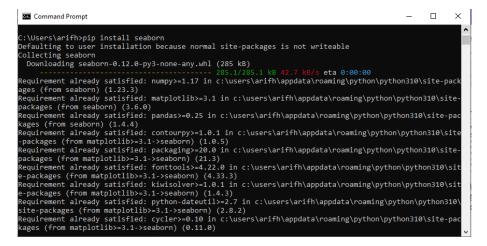


3. Seaborn



Seaborn adalah pustaka visualisasi data Python berdasarkan matplotlib. Package ini menyediakan antarmuka tingkat tinggi untuk menggambar grafik statistik yang menarik dan informatif. Cara menginstall seaborn pada command promp adalah sebagai berikut

pip install seaborn



INFORMATIKA UNIVERSITAS MULAWARMAN

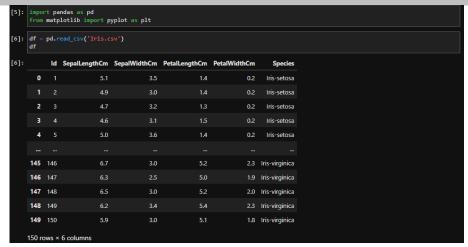


Visualisasi Data dengan Matplotlib dan Seaborn

Sebelum kita memvisualisasi data dari dataset berikut <u>Kaggle/iris.csv</u>, kita dapat mengimport package Pandas dengan matplotlib dan menampilkan dataset dengan menggunakan package Pandas pada Python.

```
import pandas as pd
from matplotlib import pyplot as plt
```

```
df = pd.read_csv('Iris.csv')
df
```



Kemudian, kita akan melihat informasi dari berapa jumlah spesies dengan menggunakan



INFORMATIKA UNIVERSITAS MULAWARMAN



1. Grafik Batang

Grafik batang sangat cocok untuk memvisualisasi data kategorikal. Grafik ini biasa digunakan untuk membandingkan kategori. Kita dapat memunculkan visualisasi data dengan menggunakan syntax berikut.

```
x = list(df.iloc[:,5])
y = list(df.iloc[:,2])

plt.bar(x, y, color='red')
plt.title("Panjang Sepal")
plt.xlabel("Jenis Iris")
```



2. Grafik Plot dan Garis

Grafik Plot dan Garis sangat cocok digunakan di dalam data time series, karena dataset di atas bukan termasuk time series, anda dapat mengunduh data time series pada link berikut <u>Kaggle/TimeSeries</u> dan untuk visualisasi data dengna diagram garis sebagai berikut.

```
import pandas as pd
from matplotlib import pyplot as plt
```



INFORMATIKA UNIVERSITAS MULAWARMAN



```
df = pd.read_csv('DailyDelhiClimateTest.csv')
df.head()
plt.plot(df.date, df.meantemp)
```

```
[8]: import pandas as pd from matplotlib import pyplot as plt

[9]: df = pd.read_csv('DailyOelhiClimateTest.csv') df.head()

[9]: date meantemp humidity wind_speed meanpressure

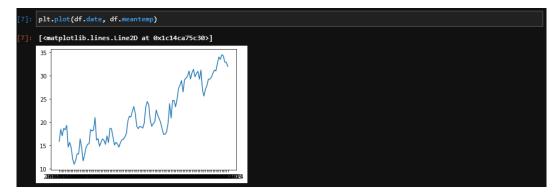
0 2017-01-01 15.913043 85.869565 2.743478 59.000000

1 2017-01-02 18.500000 77.222222 2.894444 1018.277778

2 2017-01-03 17.111111 81.888889 4.016667 1018.333333

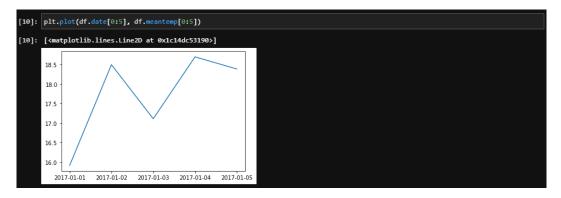
3 2017-01-04 18.700000 70.050000 4.545000 1015.7000000

4 2017-01-05 18.388889 74.944444 3.300000 1014.333333
```



Dengan menggunakan Index

plt.plot(df.date[0:5], df.meantemp[0:5])





INFORMATIKA UNIVERSITAS MULAWARMAN



3. Grafik Pie

plt.show()

Sama dengan Grafik Batang, Grafik Pie cocok digunakan pada data categorical. Grafik ini biasa digunakan untuk melihat distribusi. Implementasi grafik pie dengan dataset iris.csv adalah sebagai berikut.

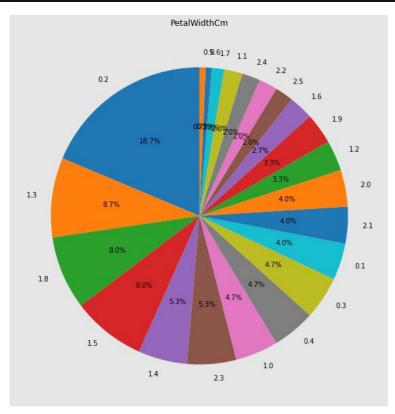
```
df = df.dropna(subset=['PetalWidthCm'])

data_pie =
df['PetalWidthCm'].value_counts().rename_axis('PetalWidthCm').reset_index(n
ame='Id_count')

plt.figure(figsize=(10,10))
plt.pie(data_pie.Id_count, labels=data_pie.PetalWidthCm, startangle=90,
autopct='%.1f%%')
plt.title('PetalWidthCm')
```

```
[60]: df = df.dropna(subset=['PetalWidthCm'])
[68]: data_pie = df['PetalWidthCm'].value_counts().rename_axis('PetalWidthCm').reset_index(name='Id_count')

[69]: plt.figure(figsize=(10,10))
    plt.pie(data_pie.Id_count, labels=data_pie.PetalWidthCm, startangle=90, autopct='%.1f%%')
    plt.show()
```





INFORMATIKA UNIVERSITAS MULAWARMAN



4. Scatter Plot

plt.show()

Scatter Plot atau yang memiliki nama lain plot pencar merupakan diagram grafis yang dibangun dari dua sumbu X dan Y (variabel X dan variabel Y). Scatter plot menunjukan hubungan antara dua variabel. Scatter plot sering digunakan sebagai analisis tindak lanjut untuk menentukan apakah penyebab yang ada benar-benar memberikan dampak kepada karakteristik kualitas. Selain itu scatter plot juga digunakan untuk melihat kelompok data dalam clustering dan melihat outliers. Cara mengimplementasikan scatter plot adalah sebagai berikut.

```
import matplotlib.pyplot as plt
import seaborn as sns
import pandas as pd

df = pd.read_csv('Iris.csv')

df.head()

sns.scatterplot(data = df, x = "Species", y = "SepalLengthCm")
```

```
[4]: import matplotlib.pyplot as plt import seaborn as and import pandas as pd

[5]: df = pd.read_csv('Iris.csv')

[6]: Id SepalLengthCm SepalWidthCm PetalLengthCm PetalWidthCm Species

0 1 5.1 3.5 1.4 0.2 Iris-setosa

1 2 4.9 3.0 1.4 0.2 Iris-setosa

2 3 4.7 3.2 1.3 0.2 Iris-setosa

3 4 4.6 3.1 1.5 0.2 Iris-setosa

4 5 5.0 3.6 1.4 0.2 Iris-setosa

[8]: sns.scatterplot(data = df, x = "Species", y = "SepalLengthCm")

plt.show()

8.0

7.0

6.5

7.0

6.6

7.0

6.6

7.0

6.7

7.0

6.6

7.0

6.7

7.0

6.6

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7

7.0

6.7
```

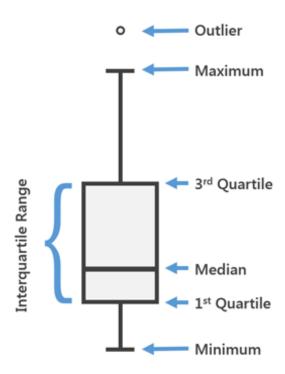


INFORMATIKA UNIVERSITAS MULAWARMAN



5. Grafik Boxplot

Grafik Boxplot merupakan ringkasan distribusi sampel yang disajikan secara grafis yang bisa menggambarkan bentuk distribusi data (skewness), ukuran tendensi sentral dan ukuran penyebaran (keragaman) data pengamatan. Biasanya grafik ini digunakan untuk melihat persebaran data dan mencari outliers.



Implementasi grafik boxplot sebagai berikut

```
import matplotlib.pyplot as plt
import seaborn as sns
import pandas as pd

df = pd.read_csv('Iris.csv')

df.head()

df.isnull().values.any()

SpL = df['SepalLengthCm']

SpW = df['SepalWidthCm']

PtL = df['PetalLengthCm']
```



INFORMATIKA UNIVERSITAS MULAWARMAN



6. Grafik Heatmap

[16]: False

Heatmap disebut juga visualisasi atau pemetaan dengan menampilkan data dengan cara representasi warna yang berbeda-beda. Biasanya pada heatmap semakin tinggi angka suatu kelompok data maka warnanya akan semakin gelap dan umumnya disimbolkan dengan warna berwarna merah. Grafik ini biasa digunakan untuk menunjukkan korelasi antar variable. Implementasi heatmap dataset iris .csv adalah sebagai berikut.

```
import matplotlib.pyplot as plt
import seaborn as sns
import pandas as pd

df = pd.read_csv('Iris.csv')

df.head()
```



INFORMATIKA UNIVERSITAS MULAWARMAN



```
fig, ax = plt.subplots(figsize=(10,6))
sns.heatmap(df.corr(), center=0, cmap='Blues')
ax.set_title('Korelasi antar atribut pada iris.csv')
```

```
[1]: import matplotlib.pyplot as plt import seaborn as sns import pandas as pd

[7]: df = pd.read_csv('Iris.csv')
df.head()

[7]: ld SepalLengthCm SepalWidthCm PetalLengthCm PetalWidthCm Species

0 1 5.1 3.5 1.4 0.2 Iris-setosa

1 2 4.9 3.0 1.4 0.2 Iris-setosa

2 3 4.7 3.2 1.3 0.2 Iris-setosa

3 4 4.6 3.1 1.5 0.2 Iris-setosa

4 5 5 5.0 3.6 1.4 0.2 Iris-setosa
```

